

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Dari hasil analisis dan pembahasan mengenai seluruh proses pengujian yang dilakukan dalam Laporan Tugas Akhir ini, maka dapat diambil Kesimpulan sebagai berikut :

1. Dari hasil pengujian tanah asli sebelum penambahan abu tongkol jagung, pada klasifikasi tanah menurut AASHTO untuk pengujian seperti berat jenis dan Atterberg serta pengujian analisa butiran tanah lolos No.200 didapat nilai 37,90% yang termasuk (tanah berlempung), untuk pengujian mekanis tanah asli kompaksi didapat nilai berat isi kering 1,52% dan kadar air optimum 13,4% sedangkan untuk uji kuat geser tanah asli didapat sudut geser  $16,58^\circ$  dan nilai kohesi (c) 0,1847.
2. Hasil pengujian karakteristik tanah setelah ditambahkan variasi abu tongkol jagung 5%, 10%, 15% terhadap tanah untuk pengujian kompaksi dan uji kuat geser dapat dilihat nilai setelah penambahan abu tongkol jagung lebih meningkat. untuk uji kompaksi berat isi kering didapat nilai sebesar 1,62% dan kadar air optimum 14,3% sedangkan untuk uji geser didapat nilai kohesi (c) sebesar 0,2905 dan sudut gesernya  $31,20^\circ$  meningkat pada pemeraman 7 hari. nilai karakteristik tanah dari uji geser berpengaruh pada penambahan abu tongkol jagung serta lama waktu pemeraman yang mampu

menaikkan sudut geser, sedangkan kompaksi nilainya meningkat setelah di tambahkan variasi bu tongkol jagung tanpa pemeraman.

## **5.2 Saran**

1. Diperlukan variasi campuran yang berbeda untuk mendukung nilai karakteristik tanah.
2. Meninjau kuat geser tanah dengan masa pengeraman yang lebih bervariasi serta adanya penelitian lebih lanjut untuk jenis tanah berbeda dari daerah lain.
3. Perlu ketelitian dan berhati-hati dalam melakukan uji laboratorium terutama penggunaan alat yang harus sesuai prosedur agar diperoleh hasil yang lebih maksimal.